

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dari 60 sampel penelitian diperoleh karakteristik pasien yang mendapatkan terapi warfarin di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang periode tahun 2022 didapatkan diagnosa penyakit yang paling banyak dialami oleh pasien penerima terapi warfarin adalah jantung koroner sebanyak 12 pasien (20%). Durasi (lama penggunaan) terapi warfarin menunjukkan bahwa 65% pasien memerlukan durasi penggunaan terapi warfarin selama 1-2 hari atau sekitar 39 pasien. Dosis pemberian warfarin bukan menjadi faktor utama dalam pencapaian target nilai INR. Nilai INR yang berubah-ubah pada beberapa pasien bisa dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu ketidakpatuhan dalam pengobatan, interaksi obat (farmasetis maupun herbal), perubahan dalam diet atau konsumsi alkohol, penyakit penyerta atau sistemik, atau karena penyebab lain yang tidak diketahui. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pada dosis yang sama yaitu 2-4 mg terdapat 13% pasien mencapai target INR, 83% pasien tidak mencapai target INR, dan 4% pasien melebihi target terapi.

B. SARAN

1. Bagi Rumah Sakit

Perlu adanya monitoring dan evaluasi terapi pada pasien yang mendapatkan terapi warfarin dikarenakan adanya target nilai INR yang tidak tercapai, adanya durasi pemberian terapi warfarin yang perlu ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan pasien, dan adanya lebih dari satu penyakit dalam satu pasien yang mendapatkan terapi warfarin.

2. Bagi Peneliti

- a. Melakukan penelitian lanjutan mengenai Gambaran Penggunaan Warfarin dengan diagnosa penyakit yang lebih spesifik.
- b. Perlu dilakukan penelitian dilokasi berbeda agar mengetahui Gambaran Penggunaan Wafarin di Rumah Sakit yang lainnya.